BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di era globalisasi ini berkembanga pesat sehingga menghasilkan perusahaan-perusahaan yang kompetitif dalam persaingan global. Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham menjadi salah satu faktor penunjang bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya (Wahyuliza, 2019). Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut merupakan suatu prestasi bagi manajemen, penilaian akan prestasi kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Wahyuliza, 2019). Untuk dapat mencapai tujuan tersebut dibutuhkan strategi dan pengelolaan perusahaan yang tepat oleh karena itu c*orporate governance* merupakan salah satu elemen untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan yang tepat dengan melakukan pengaturan hubungan antara manajemen, pemegang saham, dewan komisaris dan para *stakeholder* lainnya (Setiawan, 2016).

Kinerja perusahaan dapat dianalisis melalui beberapa hal salah satunya dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas . Laporan tersebut nantinya akan digunakan oleh pengguna informasi, khususnya oleh

stakeholders agar memperoleh informasi penting tentang perusahaan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan (Indriati, 2018).

Sistem tata kelola perusahaan yang baik menuntut untuk dibangunnya dan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dalam perusahaan. Dengan mengenal prinsip-prinsip yang berlaku secara universal ini diharapkan perusahaan dapat hidup secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. (Chandra, 2007) dalam (Riantono, 2014). Dalam realisasinya, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini perlu dibangun dan dikembangkan secara bertahap pada perusahaan. Perusahaan harus membangun sistem dan pedoman tata kelola perusahaan yang akan dikembangkan. Demikian juga dengan para karyawan, mereka perlu memahami dan diberikan bekal pengetahuan tentang prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang akan dijalankan oleh perusahaan (Chandra, 2007) dalam (Riantono, 2014).

Organization For Economic Co-Operation and Development (OECD) (1999) dalam (Hendratni, dkk, 2018), mendefinisikan *corporate governance* sebagai sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, *board*, dan pemegang saham, serta pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) dalam (Yuniarti, 2014) mendefinisikan konsep *Good Corporate Governance* sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan tujuan agar para pemangku

kepentingan *(stakeholders)* mendapatkan hasil yang diinginkan. *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan – undangan serta nilai – nilai etika yang berlaku secara umum (Sari dan Dewi, 2019).

Para pengusaha di indonesia juga turut menyepakati bahwa penerapan *Good Corporate Governance* sebagai suatu hal yang penting untuk sebuah perusahaan, hal ini dibuktikan dengan penanda tanganan perjanjian Letter Of Intent (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan tata kelola perusahaan di indonesia. (Sulistyanto, 2003) dalam (Nikmah, 2017). Berdasarkan hal tersebut lahirlah Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG) tahun 1999, berdasarkan Keputusan Menko Eukin Nomor: KEP/31/M.EUKIN/08/1999.

Mekanisme c*orporate governance* juga dinilai sebagai sistem yang mengendalikan perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders*, menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders* (Monks, 2003) dalam (Hendratni, dkk, 2018). Selain itu *corporate governance* dapat mengarahkan kemajuan dan kepercayaan dalam sistem keuangan. Kajian penelitian terbaru menunjukkan bahwa *corporate governance* dapat meningkatkan keuntungan yang lebih tinggi, angka pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi, dan *capital expenditure* yang lebih rendah (Walfgang, 2003) dalam (Hendratni, dkk, 2018).

Penelitian mengenai *good corporate governance* dan kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, baik penelitian yang menggunakan index penilaian *corporate governance* maupun struktur (mekanisme) *corporate governance.* Meskipun demikian, peneliti sebelumnya menemukan perbedaan dalam praktik tata kelola perusahaan di berbagai industri. Dari berbagai penelitian sebelumnya menemukan perbedaan hasil yang membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang good corporate governance dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti di sektor perbankan maka, penelitian ini mencoba untuk meneliti dengan objek yang berbeda. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tambang batu bara. Perusahaan tambang batu bara merupakan salah satu bagian terpenting dalam pergerakan perekonomian di indonesia dimana tambang batu bara merupakan penghasil batu bara yang hasilnya digunakan sebagai bahan bakar industri baja, semen dan pembangkit listrik di indonesia, serta di ekspor ke luar negeri.

Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk meneliti kembali tentang *good corporate governance* dan kinerja perusahaan pada perusahaan subsektor tambang batu bara yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan unsur internal *good corporate governance* yaitu Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tentang *good corporate governace* serta penerapan di berbagai perusahaan di indonesia yang membuat kinerja

perusahaan meningkat maka penulis melakukan penelitaian yang berjudul **"Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018".**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang Batu Bara?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang Batu Bara?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang Batu Bara?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Dari berbagai faktor atau karakteristik *good corporate governance* yang akan digunakan, penelitian ini hanya dibatasi pada Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial.
2. Digunakan *good corporate governance* sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan karena dimungkinkan *good corporate governance* belum efektif dalam meminimalisir kinerja perusahaan.

3. Penelitian ini hanya mengambil sempel yang diambil dari perusahaan Sub Sektor Tambang Batu Bara yang mempublikasiakan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan periode 2014-1018.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan Tambang Batu Bara?
2. Untuk mengetahui apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang Batu Bara?
3. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Tambang Batu Bara?

1.5 Manfaat Penelitiaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. **Manfaat Teoritis**

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang

berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penelitian yang akan Datang

Bagi Para Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terutama dalam bidang akuntansi, dan mendorong penelitian yang lebih lanjut melalui penambahan atau revisi variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh *good corporate governance*, sehingga perusahaan dapat membantu mengevaluasi, memperbaiki dan mengoptimalkan fungsi kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kinerja perusahaan.

c) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan dengan melihat penerapan *good corporate governance* sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

d) Bagi lembaga- lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga-lembaga yang menaruh minat dan perhatian dalam *Corporate Governance* contohnya: Komite Nasional Kebijakan *Corporate*

Governance (KNKCG), *Forum for Corporate Governance* in Indonesia (FCGI), dan *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian mempunyai maksud untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini terbagi dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitain, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasan hipotesisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dianggap perlu dengan berdasarkan hasil-hasil yang telah didapatkan.